

INTISARI

Penelitian ini membahas mitos *pegatan* yang dikenal di wilayah Gunung Pegat yaitu, di antara Kecamatan Srengat dan Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Mitos tersebut memiliki keterkaitan dengan berdirinya Gunung Pegat dan kehidupan sosial budaya masyarakat sekitar. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui fungsi dan nilai yang terkandung dalam mitos serta maksud dari adanya mitos *pegatan*. Fungsi dan nilai ini kemudian membentuk perilaku sosial masyarakat di sekitarnya.

Pendekatan ekokritik Greg Garrard digunakan untuk mengetahui tentang beragam faktor yang melatarbelakangi terjadinya mitos. Proses analisis dilakukan dengan mengidentifikasikan unsur *pollution*, *wilderness*, *apocalypse*, *dwellings*, *animals*, dan *earth* yang ada pada mitos *pegatan* berdasarkan ragam sumber daya alam yang ada di Gunung Pegat. Berdasarkan unsur pembentuk tersebut pada akhirnya fungsi dan nilai mitos diketahui.

Keberadaan mitos *pegatan* adalah sarana untuk merevitalisasi lingkungan di sekitar Gunung Pegat agar tidak rusak baik karena manusia atau hal-hal yang lainnya. Keberadaan mitos membentuk kehidupan masyarakat karena berbagai larangan membuat masyarakat lebih berhati-hati dan mencoba menjaga kehidupan alam sekitar. Fungsi dan nilai mitos *pegatan* membentuk kepercayaan yang akhirnya menjadi poin penting dalam kehidupan masyarakat di Gunung Pegat.

Kata Kunci: mitos *pegatan*, Gunung Pegat, ekokritik sastra, lingkungan.

ABSTRACT

This research is relat to the myth of *pegatan* which is well know in the area around *Gunung Pegat* location between Srengat District and Ponggok District, Blitar Regency, East Java. The myth of *pegatan* itself have a connection with the *Gunung Pegat* existences and the socio-cultural life in the surrounding community. The aims of this research are to find out the functions and values contain in the myth and the true meaning of the myth of *pegatan*. These functions and values then shape the social behavior of the surrounding community.

Ecocriticism approach of Greg Garrard is use to find out about the various factors behind the accourence of myths. The analysis process is carry out by identifying the pollution, wilderness, apocalypse, dwellings, animals, and earth elements that exist in the *pegatan* myth based on the variety of natural resources that exist on *Gunung Pegat*. Base on these constituent elements, the true function and value of the myth will be found.

The results of the study show that the existence of the *pegatan* myth is means to revitalize the environment around *Gunung Pegat* so it does not get damage either by humans or other things. The existence of myths shape people's lives because various prohibitions make people more careful and try to protect the natural life around them. The functions and values of *pegatan* forms a belief which eventually becomes an important points in the life of the people on *Gunung Pegat*.

Keywords: *pegatan* myth, *Gunung Pegat*, ecocriticism, environment.